

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI UMUR 0-6 BULAN DI POSYANDU
FLAMBOYAN III BONTO JAI
KOTA MAKASSAR**

*Description of mothers' knowledge about exclusive breastfeeding for babies aged
0-6 months at Posyandu Flamboyan III Bonto Jai, Makassar City*

Erfianti¹, Rudy Hartono², Sitti Sahariah Rowa²

¹Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

*) erfianti@poltekkes-mks.sc.id

HP: 082396050025

ABSTRACT

Mother's knowledge about exclusive breastfeeding is one of the factors that can influence the importance of exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months. This study aims to determine the description of mothers' knowledge about exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months at Posyandu Flamboyan III Bonto Jai, Makassar City. This research method is descriptive research. The samples taken were babies aged 0-6 months at Posyandu Flamboyan III Bonto Jai, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City, 30 babies were taken using Accidental Sampling. Data was collected by interview using a questionnaire, data processed based on the Field Learning Practice Report at Posyandu Flamboyan III Bonto Jai, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City. The results of this study show that mothers' knowledge about giving exclusive breastfeeding to babies aged 0-6 months at Posyandu Flamboyan III Bonto Jai, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City is in the poor category, 63.3%. Mothers' knowledge about the types of breast milk is in the sufficient category, 40%. Mother's knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding is in the insufficient category at 70%, and mother's knowledge about storing exclusive breast milk is in the sufficient category at 40%. The conclusions in this study fall into the sufficient and insufficient categories, where mothers' knowledge about exclusive breastfeeding for babies can be increased so that exclusive breastfeeding can be fulfilled from the age of 0-6 months without any additional food. It is hoped that mothers will increase their knowledge about exclusive breastfeeding, types of breast milk, the benefits of exclusive breast milk and exclusive breast milk storage.

Keywords: mother's knowledge, exclusive breastfeeding

ABSTRAK

Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kota Makassar. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel yang diambil adalah bayi umur 0-6 bulan Di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebanyak 30 bayi yang diambil menggunakan Accidental Sampling. Data dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner, data yang diolah berdasarkan Laporan Praktek Belajar Lapangan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar masuk dalam kategori kurang sebanyak 63.3% pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI masuk dalam kategori cukup sebanyak 40%, pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif masuk dalam kategori kurang sebanyak 70%, dan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI eksklusif masuk dalam kategori cukup sebanyak 40%. Kesimpulan pada penelitian ini masuk dalam kategori cukup dan kurang, dimana pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat ditingkatkan agar pemberian ASI eksklusif dapat terpenuhi mulai umur 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun. Diharapkan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif, jenis-jenis ASI, manfaat ASI eksklusif dan penyimpanan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, ASI eksklusif

PENDAHULUAN

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi. ASI sangat dibutuhkan untuk kesehatan bayi dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. Bayi yang mendapat ASI eksklusif akan memperoleh semua kelebihan ASI serta terpenuhinya kebutuhan gizinya secara maksimal sehingga bayi akan lebih sehat, lebih tahan terhadap infeksi, dan rentan alergi

(Habibah, 2022). Pemberian ASI sejak bayi lahir hingga usia 6 bulan atau disebut dengan ASI eksklusif dapat memenuhi seluruh kebutuhan gizi bayi serta melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernafasan akut. ASI sudah diketahui keunggulannya, namun kecenderungan para ibu untuk tidak menyusui bayinya secara eksklusif semakin besar.

Penelitian terdahulu tentang prevalensi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada 40 responden 41,7% dalam kategori cukup dan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian ASI eksklusif pada 74 responden 77,1% dalam kategori cukup. Berdasarkan karakteristik ibu menyusui ASI eksklusif sebagian besar berusia 20-35 tahun, Tingkat pendidikan adalah SMA dan tingkat bekerja, dan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dan cara memberikan ASI eksklusif dalam kategori cukup (Fatmawati, 2023). Prevalensi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di posyandu Flamboyan III Bonto Jai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 76% dari 30 responden, dan pada saat 2023 mengalami penurunan sebanyak 52% dari 50 responden, dan bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2023 hanya 20 orang dari 50 responden. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi bahan kajian pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu

Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei tahun 2024 di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Sampel yang diambil adalah dengan Accidental sampling yaitu dilakukan dengan mengambil responden yang ada atau tersedia di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar jumlah sampel sebanyak 30 bayi.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang diperoleh dengan cara wawancara kepada ibu menggunakan kuesioner yang memiliki bayi umur 0-6 bulan yang menjadi sampel penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pencatatan dari posyandu. Adapun data yang diperoleh dari pencatatan posyandu yaitu jumlah bayi yang umur 0-6 bulan sebanyak 50 bayi yang ada di posyandu Flamboyan III, ada 30 bayi tidak ASI eksklusif dan bayi yang ASI eksklusif hanya 20 bayi.

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan secara deskriptif untuk memaparkan gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol, data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang kemudian dinarasikan.

HASIL

Tabel 1, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan umur paling banyak >30 tahun berjumlah 19 orang (63.3%). Tabel 2, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pekerjaan ibu paling banyak yaitu Ibu Rumah Tangga berjumlah 26 orang (86.7%). Tabel 3, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pendidikan ibu paling banyak yaitu SMP berjumlah 11 orang (36.7%). Tabel 4, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan jenis kelamin bayi paling banyak yaitu perempuan berjumlah 16 orang (53.3%). Tabel 5, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan umur bayi paling banyak yaitu umur 1 bulan berjumlah 10 orang (33.3%), paling sedikit yaitu umur 4 bulan sebanyak 3 orang (10.0%). Tabel 6, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif paling tinggi yaitu pengetahuan yang cukup sebanyak 19 orang (63.4%), paling rendah yaitu pengetahuan yang kurang sebanyak 4 orang (13.3%).

Tabel 7, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI paling tinggi yaitu pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (40.0%). Tabel 8, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif paling tinggi yaitu pengetahuan yang cukup

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, ibu dengan pengetahuan yang baik sebanyak 2.3%, pengetahuan kurang sebanyak 63.3%, dan pengetahuan yang cukup sebanyak 13.3%. Pengetahuan ibu yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif dikarenakan responden belum mendapat informasi tentang pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif serta tingkat pendidikan ibu yang hanya sebagian besar SD.

sebanyak 21 orang (70.0%), paling rendah yaitu pengetahuan yang kurang sebanyak 3 orang (10.0%). Tabel 9, menunjukkan bahwa sampel berdasarkan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI eksklusif paling tinggi yaitu pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (40.0%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muhammad Buchori, 2022) pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan.

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI pada bayi umur 0-6 bulan dapat disimpulkan bahwa, ibu dengan pengetahuan yang baik sebanyak 30%, kurang sebanyak 30%, dan pengetahuan yang cukup sebanyak 40% karena pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI masih kurang dimana pendidikan ibu sebagian besar hanya tamat SD dan belum pernah mendapatkan informasi tentang kolostrum, ASI

transisi, dan ASI matang. Penelitian ini sejalan dengan (Mahyuni,2022) penelitian pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI masih kurang karena sebagian besar ibu tidak mengetahui apa itu kolostrum, ASI transisi, dan ASI matang.

Hasil penelitian tentang manfaat ASI dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang baik sebanyak 20%, kurang sebanyak 70%, dan cukup sebanyak 10% karena pengetahuan ibu yang kurang mengenai manfaat ASI eksklusif dan belum pernah mendapatkan informasi mengenai manfaat ASI. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rasuna, 2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif masih kurang karena ibu hanya memberikan susu formula saja dibandingkan dengan pemberian ASI secara eksklusif, karena pengetahuan ibu tentang manfaat ASI masih kurang. Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif yang baik hanya 10% dan kurang sebanyak 20%.

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI eksklusif dapat disimpulkan bahwa ibu dalam kategori baik sebanyak 30%, kurang sebanyak 30%, dan pengetahuan yang cukup sebanyak 40%. Pengetahuan yang kurang tentang penyimpanan ASI karena pengetahuan ibu yang kurang, dan apabila ASI disimpan akan basi dan ibu yang bekerja susah untuk memerah ASI. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Annisa 2023) yang membahas tentang pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI Eksklusif masih kurang karena ibu hanya memberikan susu formula saja dibandingkan dengan memerah ASI karena dengan alasan ibu sibuk bekerja, dan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 45,8% dari 11 responden.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai Kelurahan

Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar masuk dalam kategori kurang sebanyak 63.3%. Pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI masuk dalam kategori cukup sebanyak 40%. Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif masuk dalam kategori kurang sebanyak 70%. Pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI eksklusif masuk dalam kategori cukup sebanyak 40%.

SARAN

Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif, jenis-jenis ASI, manfaat ASI eksklusif dan penyimpanan ASI eksklusif, dan disarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan keterampilan mengenai pengetahuan

ibu mengenai pemberian ASI eksklusif, jenis-jenis ASI, manfaat ASI eksklusif dan penyimpanan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Habibah, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Keadaan Puting Susu Lecet Di Kelurahan Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 174–179.

Fatmawati,(2023). Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Sikap Ibu Menyusui dan Perilaku Pemberian dan persentase ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka Kota Serang Banten. Proposal Skripsi. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Tabel 1

Distribusi sampel Berdasarkan Umur Ibu di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Umur	n	%
<30 tahun	11	36.7
>30 tahun	19	63.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 2

Distribusi Sampel berdasarkan Pekerjaan Ibu
di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Pekerjaan Ibu	n	%
Ibu Rumah Tangga	26	86.7
Karyawan Swasta	2	6.7
Guru	2	6.7
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 3

Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Ibu
di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Pendidikan Ibu	n	%
SD	10	33.3
SMP	11	36.7
SMA	6	20.0
Sarjana	3	10.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 4

Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi
di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Jenis Kelamin Bayi	n	%
Laki-laki	14	46.7
Perempuan	16	53.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 5
Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Bayi
di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Umur Bayi	n	%
1 bulan	10	33.3
2 bulan	7	23.3
3 bulan	6	20.0
4 bulan	3	10.0
5 bulan	4	13.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 6
Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif
pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu
Flamboyan III Bonto Jai

Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif	n	%
Baik	7	23.3
Cukup	19	63.4
Kurang	4	13.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 7
Pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI pada bayi umur
0-6 bulan di Posyandu Flamboyan III Bonto Jai

Pengetahuan ibu tentang jenis-jenis ASI	n	%
Baik	9	30.0
Cukup	9	30.0
Kurang	12	40.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 8

Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif
pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu
Flamboyan III Bonto Jai

Pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif	n	%
Baik	6	20.0
Cukup	21	70.0
Kurang	3	10.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 9

Pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI Eksklusif
pada bayi umur 0-6 bulan di Posyandu
Flamboyan III Bonto Jai

Pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI eksklusif	n	%
Baik	9	30.0
Cukup	9	30.0
Kurung	12	40.0
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer, 2024